

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Longawang

SD Negeri Longawang berada di Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan kepala sekolah sekarang dijabat oleh H. Ruslan, A.Ma. Pd.

SDN Longawang di Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini di bangun di area yang bersih, sehingga pemandangan disekitarnya membuat suasana sekolah menjadi lebih hidup dan penuh semangat.

2. Keadaan Sarana Prasarana SDN Longawang

Keadaan sarana prasarana SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1: Sarana Prasarana SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar/kelas	6
2	Ruang guru dan kepala sekolah (kantor)	1
3	Ruang UKS	1
4	Mushalla	1
5	Perpustakaan	1
6	WC	1
Jumlah		11

3. Keadaan Tenaga Pengajar SDN Longawang

Keadaan tenaga pengajar di SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Keadaan Tenaga Pengajar SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Status
1	H. RUSLAN, A. Ma. Pd 19560215 187512 1 001	IV / a	Kepala Sekolah
2	SURIANSYAH, S. Pd 19640421 198406 1 003	IV / a	Guru Kelas I
3	HUZAIMAH, A. Ma. Pd 19710210 199309 2 001	IV / a	Guru Kelas II
4	Hj. ASURA, A. Ma. Pd 19630704 198207 2 001	IV / a	Guru Kelas III
5	RUSMAWATI 19670709 200501 2 008	II / d	Guru Kelas IV
6	SITI PATIMAH, S. Pd 19690403 199403 2 013	III / d	Guru Kelas V
7	HAINI. A. Ma. Pd 19660703 199603 1 003	III / c	Guru Kelas VI
8	M. YUSUF 19591003 198503 1 011	IV / a	Guru PAI
9	MAHYUDIN 19590403 198302 1 005	IV / a	Guru Penjaskes

Sumber data; dokumentasi tata usaha tahun 2013

4. Keadaan Siswa SDN Longawang

Saat ini (tahun ajaran 2013/2014) siswa berjumlah 52 orang yang terdiri dari 33 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3: Keadaan Siswa di SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	7	3	10
2	II	7	5	12
3	III	3	3	6
4	IV	4	3	7
5	V	5	1	6
6	VI	6	5	11
Jumlah		32	20	52

Sumber data; dokumentasi tata usaha tahun 2013

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2013/2014 yang beralamat di desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kode Pos 71292, berjumlah 11 orang yang terbagi menjadi 6 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di kelas VI dengan suasana belajar yang cenderung membosankan dengan hanya berpacu pada penerapan metode ceramah dimana siswa mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru hanya memberikan respon yang kecil dalam menanggapi pembelajaran yang dilaksanakan. Partisipasi dan keaktifan siswa sangat sedikit, sehingga tingkatan hasil belajar siswa dalam tahap pembelajaran sangat kurang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi iman pada hari akhir dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VI SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi iman pada hari akhir di kelas VI SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilakukan dengan beberapa tahap, sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui penerapan media audio visual pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VI SDN Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Pengamatan partisipasi keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi iman pada hari akhir yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II sesuai tahapan-tahapan proses pengajaran di kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran pertama direncanakan menyampaikan standar kompetensi “iman kepada hari akhir” dan yang menjadi materi pokoknya adalah ‘menyebutkan nama-nama hari akhir’. Pembelajaran ini akan dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual. Penyampaian pelajaran tersebut direncanakan diawali dengan mengingatkan siswa terhadap berbagai hal yang terkait dengan adanya hari akhir.

Proses pembelajaran di rencanakan untuk kurang lebih 20 menit siswa menyimak materi yang ditayangkan melalui tayangan power point. Selanjutnya siswa berdiskusi mengenai materi yang dipelajarinya dan selanjutnya akan dikomunikasikan dan ditarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajarinya.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada siklus pertama, dilakukan pada sekitar minggu terakhir di bulan Maret 2013 di SDN Longawang. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian memberitahukan siswa bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari ini akan membahas tentang iman kepada hari akhir. Di samping itu guru menginformasikan pula bahwa materi tersebut akan disampaikan dengan menggunakan media audio visual.

Kemudian guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan hari akhir dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang mengacu pada materi.

Selanjutnya, guru menginstruksikan siswa untuk menyimak tayangan power point (media audio visual) yang telah dipersiapkan. Guru menginstruksikan pula pada siswa untuk menyediakan alat tulis agar siswa mampu menuliskan berbagai informasi yang disimaknya. Setelah seluruh peralatan siap, guru memulai menayangkan power point sementara siswa mulai melakukan kegiatan menyimak informasi yang disampaikan. Siswa nampak menyimak isi atau pesan yang disampaikan dari slide-slide power point yang disampaikan. Setelah selesai siswa menyimak, langkah selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk mengingat-ingat kembali seluruh materi yang ditayangkan dalam power point.

Setelah selesai proses menyimak, selanjutnya guru mempersilakan siswa untuk berdiskusi sebentar terkait dengan penyampaian materi melalui

tayangan slide-slide power point. Selanjutnya guru memberikan berapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan melalui penayangan power point tadi.

Sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan tes untuk diisi oleh siswa. Setelah diisi, guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan kembali tes tersebut. Tes ini berisi beberapa pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar kemampuan siswa menangkap materi yang dipelajari melalui tayangan power point.

Hasil Pembelajaran

Setelah semua hasil jawaban siswa dianalisis dengan merujuk pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa telah dapat menuliskan hal-hal esensial dari materi yang disinkannya. Hasil penilaian terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi setelah tayangan media power point pada siklus I ini dapat deskripsikan pada tabulasi berikut ini.

Tabel 4.4: Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Kode Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	50	Tdk Tuntas
2	AA	60	Tuntas
3	AAp	65	Tuntas
4	ASh	65	Tuntas
5	AC	50	Tdk Tuntas
6	ANS	70	Tuntas
7	CER	75	Tuntas
8	CDA	70	Tuntas
9	DA	55	Tdk Tuntas
10	DS	40	Tdk Tuntas
11	DN	65	Tuntas

Jumlah	665	
Rata-rata	60,45	
Nilai Tertinggi	75	
Nilai Terendah	40	
Siswa Tuntas	7	
Siswa Tidak Tuntas	4	
% Ketuntasan	63,63	

Hasil kemampuan penguasaan materi siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah diinformasikan seperti pada tabulasi di atas, tampak bahwa secara umum kemampuan siswa dalam penguasaan materi baru berada pada kondisi yang cukup baik dengan pencapaian rata-rata 60,45. Nilai tertinggi yang dicapai siswa pada siklus I ini adalah 75 dan nilai terendah yang diperoleh siswa hanya 40. Sementara itu diamati dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I ini baru mencapai ketuntasan belajar sebesar 63,63%. Ketuntasan tersebut menunjukkan pembelajaran belum tuntas.

Hasil Observasi Guru

Berdasarkan data observasi, guru telah menyampaikan penjelasan materi dengan jelas dan relevan dengan fokus pembelajaran siklus I. Guru juga sudah berhasil mengarahkan dan membimbing siswa untuk menuangkan hal-hal penting yang terdapat dalam materi yang disimakinya.

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh persentase aktivitas siswa, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5: Lembar Observasi I

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberikan petunjuk tentang cara kerja dalam media audio visual	√	
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara individu	√	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS	√	
12	Meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	√	
13	Menarik kesimpulan dari hasil belajar siswa	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan sesuai dengan realitas kehidupan		√
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan lancar		√
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan	√	
22	Menguasai dan mengontrol kelas		√
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan penghargaan pada beberapa siswa yang menanggapi tes dengan baik	√	

26	Memberikan PR sebagai bagian dari pengayaan atau remedial		√
27	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	5

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 \%$$

Hasil Observasi Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Memberikan pendapat atau komentar dari hasil praktik.			√		
5.	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				√	
6.	Keceriaan dan antusiasme dalam proses pembelajaran			√		
7.	Menyimpulkan materi				√	
Jumlah		26				

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 \% \\
 &= \frac{26}{35} \times 100\% \\
 &= 74,29 \%
 \end{aligned}$$

c. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran siklus I. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil

ketuntasan belajar siswa pada tabel 4.4 dan hasil data yang diperoleh peneliti pada tahap observasi selama tindakan pembelajaran siklus I, peneliti bersama teman sejawat mengadakan diskusi untuk mengetahui hal-hal yang harus dipertahankan, ditingkatkan, atau ditinggalkan. Kegiatan refleksi ini sebagai bahan perbaikan pada tindakan pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap kedua, perencanaan dilakukan sebagai upaya memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam upaya melakukan penyempurnaan pada pembelajaran siklus pertama. Beberapa hal yang direncanakan pada siklus kedua antara lain:

- 1) Mengganti media audio visual yang lebih menarik.
- 2) Mengatur waktu proses pembelajaran dengan lebih menekankan pada proses media audio visual serta proses diskusi antar siswa.
- 3) Memotivasi siswa untuk senantiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada siklus kedua dilakukan pada sekitar pertengahan bulan April 2013 di SDN Longawang. Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam serta mengabsen siswa, selanjutnya

guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, guru menjanjikan adanya penilaian bagi siswa yang mau menjawab pertanyaan, maupun yang mengajukan pertanyaan serta menanggapi suatu permasalahan. Kemudian guru menyampaikan informasi terkait dengan iman kepada hari akhir.

Menindaklanjuti hasil tes formatif I, bahwa masih ada siswa yang salah dalam memberikan pengertian dan pemahamannya terhadap konsep iman kepada hari akhir, guru mengulang kembali pengertian dan konsep iman kepada hari akhir serta nama-nama hari akhir Tujuannya adalah agar siswa dapat menumbuhkan kembali pengetahuan dan pengalaman tentang konsep yang telah dipelajari sebelumnya dimana konsep ini diperlukan dalam membahas materi yang akan dipelajari yaitu 'menjelaskan tanda-tanda hari akhir'.

Sebelum melakukan apersepsi untuk materi yang akan disampaikan, terlebih dahulu guru mengulas kembali bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan akan menggunakan media audio visual.

Apersepsi untuk materi pada tindakan kedua dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan siswa.

Apersepsi tersebut tampaknya cukup berhasil membawa siswa ke arah kesiapan mengikuti pembelajaran. Di samping itu pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru mampu dijawab siswa, tidak hanya secara

serempak namun secara perorangan juga. Kondisi ini merupakan hal positif dalam mewujudkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.

Tahap selanjutnya, guru menginstruksikan siswa untuk memulai memperhatikan tayangan slide power point yang telah disediakan. Guru mencoba menjadi operator pada setiap langkah slide tersebut. Pada setiap langkah materi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa apakah materi yang telah ditayangkan dapat siswa pahami atau belum, jika belum guru mencoba mengulangnya kembali. Langkah selanjutnya guru mencoba memandu seluruh materi yang telah disiapkan dalam media audio visual tersebut.

Setelah selesai siswa memperhatikan media audio visual tersebut, seperti biasanya siswa mendiskusikan hasil simakannya yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disimaknya. Di samping itu, guru menginstruksikan seluruh siswa untuk menuliskan kembali isi materi yang telah disimaknya.

Sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan evaluasi dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan melalui media audio visual. Setelah diisi, guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan kembali hasil jawaban siswa. Untuk mematangkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

Hasil Pembelajaran

Setelah semua hasil pekerjaan siswa dianalisis dengan merujuk pada jawaban yang sebenarnya, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa telah memiliki kemampuan menjawab pertanyaan dengan baik, meskipun dalam soal-soal yang bersifat pemahaman siswa masih terbatas pada tataran teoretis saja. Hasil penilaian terhadap pekerjaan siswa pada siklus II ini dapat diamati pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7: Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Kode Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	70	Tuntas
2	AA	60	Tuntas
3	AAp	75	Tuntas
4	ASh	75	Tuntas
5	AC	50	Tdk Tuntas
6	ANS	80	Tuntas
7	CER	90	Tuntas
8	CDA	70	Tuntas
9	DA	80	Tuntas
10	DS	50	Tidak Tuntas
11	DN	80	Tuntas
Jumlah		780	
Rata-rata		70,90	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		50	
Siswa Tuntas		9	
Siswa Tidak Tuntas		2	
% Ketuntasan		81,81	

Hasil kemampuan menyimak siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah diinformasikan yang disimakinya seperti pada tabulasi di atas, tampak bahwa secara umum hasil belajar siswa dalam menyimak berada pada kondisi yang baik dengan pencapaian rata-rata 70,90. Nilai tertinggi yang

dicapai siswa pada siklus II ini adalah 90 dan nilai terendah yang diperoleh siswa 50. Sementara itu diamati dari ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini mencapai ketuntasan belajar sebesar 81,81%. Ketuntasan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sudah tuntas.

Hasil Observasi Guru

Berdasarkan data observasi, guru telah menyampaikan penjelasan materi dengan jelas dan relevan dengan fokus pembelajaran siklus II. Guru juga sudah berhasil mengarahkan dan membimbing siswa untuk menuangkan hal-hal yang berkesan menurut apa yang dipikirkan dan dirasakan siswa dalam menyimak.

Tabel 4.8 : Lembar Observasi II

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberikan petunjuk tentang cara kerja dalam media audio visual	√	
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara individu	√	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS	√	
12	Meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	√	

13	Menarik kesimpulan dari hasil belajar siswa	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan sesuai dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan lancar		√
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan	√	
22	Menguasai dan mengontrol kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan penghargaan pada beberapa siswa yang menanggapi tes dengan baik	√	
26	Memberikan PR sebagai bagian dari pengayaan atau remedial	√	
27	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		26	1

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya. Hampir seluruhnya siswa memperhatikan penjelasan guru dan serius dalam mengerjakan tugas. Siswa telah aktif dalam pembelajaran. Dapat dilihatnya dengan banyaknya siswa yang mau tampil di depan kelas, bertanya ataupun mengemukakan pendapat

Hasil Observasi Siswa

Tabel 4.9 : Observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Memberikan pendapat atau komentar dari hasil praktik.					√
5.	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					√
6.	Keceriaan dan antusiasme dalam proses pembelajaran					√
7.	Menyimpulkan materi					√
Jumlah		34				

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 \% \\
 &= \frac{34}{35} \times 100\% \\
 &= 97,14 \%
 \end{aligned}$$

c. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus II selesai, peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes kemampuan belajar siswa selama tindakan pembelajaran siklus II, dapat disimpulkan bahwa proses tindakan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, artinya segi proses tindakan siklus II berhasil. Terbukti bahwa penggunaan media audio visual sudah mampu memancing motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam. Siswa merespon positif untuk menjawab pertanyaan dari guru, mengemukakan pendapat atau pertanyaan, berani tampil di depan untuk membacakan hasil jawabannya, dan penugasan dari guru.

Adapun hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan melalui media audio visual, secara umum mencapai hasil yang baik. Hal ini tampak dari pencapaian rata-rata 70,90 yang sudah mencapai batas ketuntasan yang telah ditentukan. Ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 81,81%, hal ini ditunjukkan dari 11 siswa, 9 siswa sudah mencapai atau melebihi batas ketuntasan yang ditetapkan. Dengan demikian secara umum pembelajaran sudah tuntas.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pelaksanaan tindakan, pada umumnya model pembelajaran yang dikembangkan cukup efektif, efisien, dan relevan untuk mengembangkan kemampuan menyimak siswa.

Melihat uraian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang telah dilakukan cukup efektif, efisien, dan relevan antara komponen-komponen pembelajaran yang dikembangkan, tujuan yang ingin dicapai, dan waktu yang telah direncanakan. Diawali dengan identifikasi permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi awal, dilanjutkan dengan implementasinya di lapangan beserta hasil refleksinya pada setiap siklus sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Perbaikan terhadap model pembelajaran perlu terus dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa hal yang harus segera dibenahi pada saat penelitian, yaitu pemilihan media audio visual yang lebih menarik sehingga mampu memotivasi siswa dalam belajar.

Agar penggunaan media audio visual sebagai media dan sumber belajar berhasil baik, hendaknya dipersiapkan secara saksama, mulai dari alokasi waktu yang digunakan sampai strategi pelaksanaannya. Persiapan ini bertujuan agar penggunaan media audio visual sebagai media dalam pembelajaran dapat menjadikan siswa merasa *fun*, santai, dan jauh dari kebosanan, yang pada akhirnya menimbulkan motivasi siswa untuk menyimak sehingga terhindar dari perilaku siswa yang menyimpang dari proses pembelajaran.

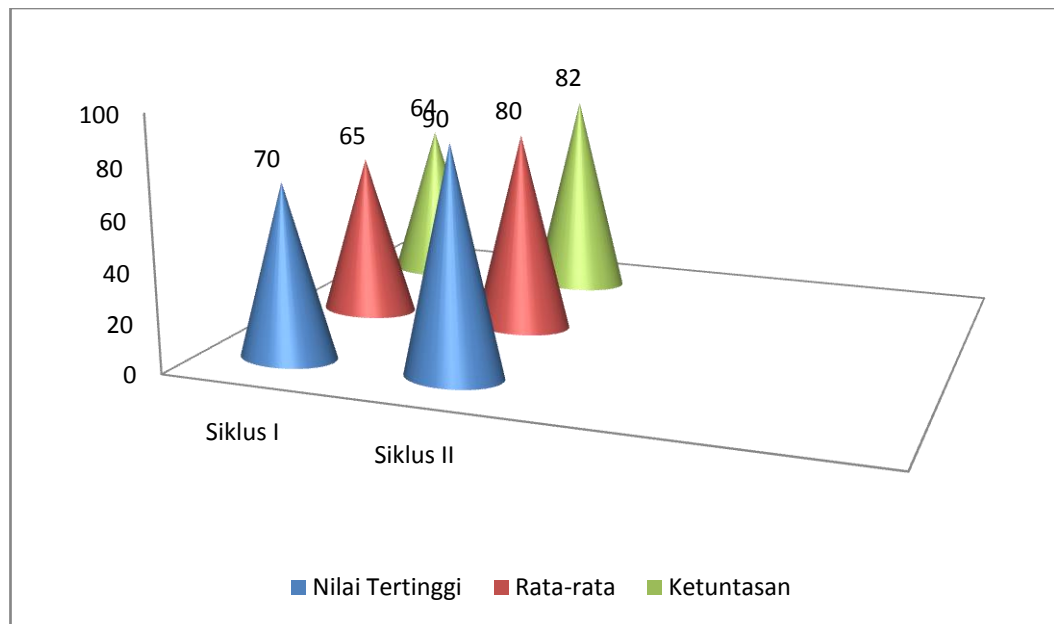
1. Analisis Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis seluruh hasil penelitian selama dua siklus. Adapun pembahasannya mengacu pada data instrumen, meliputi tingkat keberhasilan belajar siswa yang diwujudkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajarinya.

2. Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui media audio visual dalam penelitian ini merupakan pengalaman pertama bagi siswa, walaupun demikian pada pertemuan pertama pada umumnya siswa telah dapat memahami materi dengan cukup baik. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya, siswa mengalami kemajuan yang cukup signifikan dalam memahami materi yang

dipelajarinya serta memberikan hasil belajar yang cukup baik. Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, peneliti memberikan penilaian tiap siklusnya dengan berpatokan pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hasil pembelajaran pada kedua siklus dapat digambarkan pada grafik berikut.



Berdasarkan tabel di atas, pada umumnya nilai hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran mengalami peningkatan, hanya ada beberapa orang siswa yang kemampuannya tetap namun tidak ada yang menurun. Peningkatan terjadi karena tumbuhnya motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar yang berdampak tumbuhnya keseriusan siswa dalam menyimak materi yang disajikan.

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Diamati dari pencapaian rata-rata tampak jelas adanya peningkatan dari 60,45 pada siklus I menjadi 70,90 pada siklus kedua. Sementara itu dari pencapaian ketuntasan belajar siswa tampak juga terjadi peningkatan dari 63,63% pada siklus pertama dan menunjukkan pembelajaran belum tuntas menjadi

81,81% siswa telah tuntas pada siklus kedua dan menunjukkan pembelajaran telah tuntas.

Terjadinya peningkatan hasil pembelajaran pada pelaksanaan penelitian ini salah satunya disebabkan penggunaan media pembelajaran.